

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan studi preferensi pelajar terhadap angkutan bus sekolah di Mojokerto, maka dapat disimpulkan karakteristik pelajar dan perjalanannya menuju sekolah yang bersedia menggunakan bus sekolah yang berpengaruh yaitu:

1. Karakteristik pelajar dan perjalanannya menuju sekolah dengan kesediaan menggunakan bus sekolah paling banyak dengan nilai presentase yaitu Jenis kelamin laki – laki (57,4%), kepemilikan kendaraan 0 – 2 kendaraan (44,1%), Jarak 0-5 km (68,8%), Waktu keberangkatan 06 : 01 – 06 : 20 ( 36,2%), Waktu kepulangan 15 : 00 – 15 :15 (45,9%), Waktu tempuh 6 – 10 menit (50,3%).
2. Menurut hasil penelitian faktor yang paling signifikan dengan hasil presentase tertinggi yang mempengaruhi kesediaan pelajar menggunakan bus sekolah antara lain: **tingkat kepemilikan kendaraan dengan nilai signifikansi sebesar 0.005, waktu keberangkatan dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, dan waktu kepulangan dengan nilai signifikansi sebesar 0.001.** Semakin tinggi tingkat kepemilikan kendaraan pribadi, waktu keberangkatan dan waktu kepulangan maka akan mempengaruhi kesediaan pelajar untuk menggunakan bus sekolah sebagai angkutan sekolah.
3. Berdasarkan hasil analisis *Conjoint*, atribut pelayanan bus sekolah yang sesuai menurut preferensi pelajar adalah **kenyamanan yang ditingkatkan [X2] dengan nilai utilitas (0.421), keamanan yang ditingkatkan [X4] dengan nilai utilitas**

(0.143), keandalan (waktu berangkat) yang dipertahankan[X5] dengan nilai utilitas (0.039), biaya gratis [X7] dengan nilai (0.229), keterjangkauan rute tetap[X9] dengan nilai utilitas (0.044), serta waktu tempuh yang diperbaiki[X12] dengan nilai utilitas (0.192). Sedangkan level atribut yang tidak sesuai menurut pelajar adalah kenyamanan yang dipertahankan [X1], keamanan yang dipertahankan[X3], keandalan (waktu berangkat) yang diubah[X6], biaya yang membayar[X8], akses yang tetap[X10], serta waktu tempuh yang tetap[X11].

Model matematis preferensi pelajar terhadap bus sekolah dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y1 = -0,241X1 + 0,241X2 - 0,143X3 + 0,143X4 + 0,039X5 - 0,039X6 + 0,229X7 - 0,229X8 + 0,044X9 - 0,044X10 - 0,192X11 + 0,192X12$$

Dari model linier matematis tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien atribut berbanding lurus mempengaruhi preferensi pelajar dalam pemilihan bus sekolah (Y). Atribut yang besar dan positif akan berpengaruh besar terhadap preferensi pelajar (Y), dan begitu pula sebaliknya. Atribut yang memiliki nilai positif diantaranya adalah X2, X4, X5, X7, X9 dan X12. Sedangkan atribut yang memiliki nilai negatif diantaranya adalah X1, X3, X6, X8, X10, X11.

4. Secara keseluruhan, atribut pelayanan bus sekolah memiliki tingkat kepentingan dalam mempengaruhi preferensi pelajar. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase tingkat kepentingan atribut yang cukup seimbang. Tingkat kepentingan atribut secara berurutan adalah atribut biaya (19.449%), kenyamanan (18.554%), waktu tempuh (16.839%), keandalan (15.690%), keamanan (14.941%) dan

keterjangkauan rute (14.527%). Biaya merupakan atribut yang paling berpengaruh, dikarenakan dengan atribut biaya pelajar berharap akan dapat mendapatkan fasilitas yang memuaskan. Kemudian kenyamanan memiliki tingkat kepentingan kedua, karena kenyamanan bus sekolah saat ini belum sesuai harapan pelajar. Kemudian atribut waktu tempuh memiliki tingkat kepentingan ketiga dalam preferensi pelajar terhadap bus sekolah. Karena waktu tempuh bus sekolah saat ini belum sesuai harapan pelajar.

## **5.2 Saran**

Untuk mendukung dan melanjutkan penelitian ini, adapun rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu upaya peningkatan pelayanan bus sekolah melalui penentuan prioritas atribut. Prioritas atribut pelayanan bus sekolah yang perlu ditingkatkan adalah biaya yang tetap gratis, kenyamanan yang ditingkatkan dan keamanan yang dipertahankan
2. Perlunya kajian/studi/riset lanjutan mengenai peluang pengalihan penggunaan kendaraan pribadi ke bus sekolah, yang dilakukan secara kuantitatif dari sisi perubahan atribut pelayanan secara terukur. Dilihat dari atribut kenyamanan, keamanan, keandalan, biaya, akses, dan waktu tempuh sesuai preferensi yang dihasilkan. Sehingga studi tersebut dapat memberikan gambaran bahwa peningkatan pelayanan atribut akan meningkatkan pemilihan bus sekolah sebagai angkutan menuju sekolah.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan seluruh kombinasi (full matrix/full profile) yang terdiri dari 64 kombinasi apabila waktu, jumlah responden, dan kondisi

penelitian memungkinkan. Dengan menggunakan seluruh kombinasi pertanyaan, preferensi responden terhadap setiap kombinasi atribut pelayanan bus sekolah dapat dianalisis secara lebih komperhesif dan hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan *Orthogonal design*.